

## **Bab I    Pendahuluan**

### **I.1    Latar Belakang**

PT Pos Indonesia (PERSERO) merupakan perusahaan yang sudah berdiri sejak 1746 dengan tujuan pada saat itu untuk membantu pengiriman surat agar dapat mempermudah perdagangan perusahaan Hindia-Belanda. Namun sebelum PT Pos Indonesia menjadi seperti sekarang, dalam perjalanan perusahaan ini mempunyai rentetan sejarah yang panjang dengan terus melakukan beberapa kali transformasi. Pada awalnya perusahaan ini mempunyai nama *Post Telegraaf end Telefoon Diensts* (PTT) pada tahun 1906. Selanjutnya kembali terjadi perubahan nama menjadi *Pos Telegraph and Telephone*. Dengan seiring berjalannya waktu membuat perusahaan ini mengalami perubahan status perusahaannya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi di tahun 1945. Setelah itu menjadi Perum Pos dan Giro di Tahun 1978 dan baru menggunakan nama PT Pos Indonesia di tahun 1995 yang menjadikan perusahaan ini Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tertua di Indonesia. Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan PT Pos Indonesia No. 50 tanggal 30 Agustus 2016. PT Pos Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang pelayanan jasa pos bagi masyarakat baik di dalam maupun diluar. Kemudian hingga pada saat ini, PT Pos Indonesia mempunyai 4 kegiatan bisnis utama, yaitu layanan pengiriman surat dan paket, jasa keuangan, ritel dan logistik. (Annual Report Pos Indonesia, 2016)

Pada era saat ini perusahaan menganggap peran Teknologi Informasi (TI) sangat mempengaruhi kebutuhan bisnis perusahaan, namun jika tidak dikelola dengan baik maka tidak mungkin dapat berjalan dengan efektif, Untuk itu, peran TI merupakan salah satu faktor yang menentukan perusahaan dalam membuat kebijakan bisnis untuk mencapai profit semaksimal mungkin. (Hatta Maulana 2012) Menurut Laporan Keuangan PT Pos Indonesia Tahun 2016, perusahaan ini mempunyai asset perusahaan ini mencapai 5,18 triliun rupiah. Oleh karena itu, dengan besarnya asset yang dikelola perusahaan dan tantangan untuk terus meningkatkan jumlah keuntungan maka membuat aktivitas keuangan PT Pos Indonesia terbilang mempunyai kompleksitas yang tinggi dan membutuhkan teknologi yang dapat mendukung rangkaian seluruh aktivitas keuangan perusahaan tersebut.

Kemudian menurut hasil dari wawancara kami, pada direktorat keuangan PT Pos Indonesia bersifat terpusat di kantor pusat dengan jumlah kantor cabang berjumlah 4657 yang yang membuat proses pembukuan mengalami beberapa kendala birokrasi dari laporan kantor cabang ke kantor pusat, dikarenakan tingkat infrastruktur IT yang belum merata di setiap kantor cabangnya. Alhasil, jumlah pada system saat dilakukan rekonsiliasi masih ditemukan beberapa permasalahan di setiap tahunnya. Walaupun di sisi lain sistem informasi keuangan sudah didukung beberapa aplikasi namun belum juga cukup untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang kompleks. Kemudian dengan belum terintegrasi secara otomatis antar bagian direktorat terkait membuat terdapatnya kendala tambahan, mengingat direktorat keuangan berkaitan erat dengan proses bisnis utama perusahaan. Selanjutnya, dikarenakan masalah pada fungsi keuangan tak kunjung usai maka wacana pengadaan pembaruan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pada fungsi tersebut akan mulai direncanakan. Namun perusahaan harus lebih berhati-hati dikarenakan biaya yang dikeluarkan harus efisien dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Membuat perencanaan tersebut membutuhkan pertimbangan yang matang dikarenakan belum tersedianya *IT Roadmap* yang terbaru untuk direktorat keuangan. Yang nantinya perancangan *Enterprise Architecture* (EA) dalam bentuk *blueprint* tersebut akan dijadikan acuan fungsi keuangan dalam upaya pengembangan system yang relevan dengan perkembangan kebutuhan bisnis perusahaan.

Untuk mengatasi kompleksitas masalah pada Direktorat Keuangan PT Pos Indonesia, maka EA dapat dirancang agar penyelarasan visi bisnis dengan strategi penerapan teknologi informasi dapat sesuai. Dengan implementasinya diharapkan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan dan memberikan solusi bisnis yang lebih baik. (Altha, Judit, Aurna, 2013) Ditambah lagi, persaingan antar perusahaan menjadi lebih dinamis, yang membuat keselarasan antara bisnis dengan investasi penggunaan teknologi informasi semakin penting untuk keberlangsungan perusahaan. (Jerry L, Tom B, 1999).

Untuk dapat memaksimalkan peran EA diperlukan sebuah *framework* yang memiliki model untuk mendeskripsikan berbagai fase yang terdapat di EA.

*Framework* adalah alat yang digunakan untuk mengembangkan cakupan arsitektur dengan hasil berupa solusi desain arsitektur menggunakan konsep, ide, dan tujuan (*enterprise*). (Sofian, Dana 2011) (Farida, 2013)

Pembuatan *blueprint* pada fungsi keuangan Kantor Pusat PT Pos Indonesia menggunakan TOGAF ADM, dikarenakan dinilai bahwa *framework* ini mempunyai proses yang lebih lengkap dan terpadu dalam penyusunan arsitektur, kemudian kelengkapan akses informasi yang lebih spesifik, mudah dan lebih lengkap dibandingkan *framework* lain. Dengan mempunyai domain yaitu berupa bisnis, data, *application* dan *technology* (Hatta M, 2012)

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari inti permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana rancangan suatu cetak biru (*blueprint*) *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM pada Fungsi Keuangan PT Pos Indonesia?
2. Bagaimana rancangan IT Roadmap pada perancangan EA menggunakan TOGAF ADM pada Fungsi Keuangan PT Pos Indonesia?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah yang dibuat sebelumnya, maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain:

1. Menghasilkan output berupa rangkaian cetak biru (*blueprint*) pada rancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM pada fungsi keuangan PT Pos Indonesia.
2. Memberikan hasil rancangan IT Roadmap menggunakan TOGAF ADM pada fungsi keuangan PT Pos Indonesia.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat antara lain yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya rancangan *blueprint Enterprise Architecture* dan *IT Roadmap* pada PT Pos Indonesia dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan penggunaan teknologi yang relevan dengan kebutuhan proses bisnisnya.

2. Memahami bagaimana kondisi *existing* perusahaan agar mengetahui bisnis target yang akan dicapai dan relevan dengan menerapkan *Enterprise Architecture* pada fungsi keuangan PT Pos Indonesia.

## **I.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai cakupan batasan diantaranya adalah:

1. Analisis dan perancangan *blueprint* pada penelitian ini berfokus fungsi keuangan khususnya pada divisi akuntansi, divisi manajemen kinerja dan investasi, divisi manajemen keuangan, dan divisi treasury pada PT Pos Indonesia.
2. Analisis dan perancangan EA menggunakan TOGAF ADM dimulai tahap *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information Sistem Architecture* yang meliputi *Data architecture* dan *Application Architetcure, Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration Planning*.

## **I.6 Sistematika Penelitian**

Rangkaian alur penyusunan penulisan laporan tugas akhir ini mempunyai sistematika diantaranya yaitu,

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan uraian bagaimana konten dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Mempunyai konten yang berisi penjelasan landasan teori yang jelas, definisi dari setiap literature yang berhubungan dengan penelitian. Serta konsep metode atau *framework* yang digunakan selama penelitian. Yang digunakan untuk menjadi pedoman dalam menyusun kerangka perumusan yang jelas.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bagian ini membahas tentang peta konsep dan model sistematika yang digunakan. Kemudian penjabaran masalah tentang pengambilan solusi

yang tepat menggunakan langkah-langkah yang teratur dari awal hingga berakhirnya penelitian.

#### **BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI**

Bab ini menjelaskan bagaimana persiapan dan identifikasi perihal Teknik pengumpulan data dan identifikasi bagaimana gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, visi misi organisasi, rencana strategis, dan gambaran kondisi terkini aplikasi yang digunakan pada PT Pos Indonesia.

#### **BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada analisis dan perancangan membahas bagaimana *enterprises architecture* mulai dirancang. Diawali oleh *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information Sistem Architecture* yang meliputi *Data architecture* dan *Application Architetcure, Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration Planning*. Dengan mengolah data *existing* perusahaan dan menghasilkan *output* berupa usulan atau target pada fungsi keuangan PT Pos Indonesia (Persero)

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab akhir ini, menjelaskan bagaimana hasil akhir analisis dan perancangan pada penelitian ini. Akan tertuang masukan yang akan diberikan untuk PT Pos Indonesia selaku perusahaan tempat objek penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.